

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang sangat penting bagi manusia, sehingga seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi perawat dituntut untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien sangatlah berpengaruh untuk proses kesembuhan pasien. Dalam memberikan asuhan keperawatan, perawat menggunakan pendekatan proses keperawatan. Proses keperawatan adalah salah satu metode efektif pemecahan masalah yang dilakukan terawat terhadap klien dengan pendekatan metodologi ilmiah, asuhan keperawatan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan substansi ilmiah yang logis, sistematis, dinamis, dan terstruktur (Muhlisin, 2011).

Penerapan proses keperawatan dalam asuhan keperawatan untuk pasien untuk pasien merupakan salah satu wujud tanggung jawab dan tanggung gugat perawat terhadap pasien. Pada akhirnya, penerapan proses keperawatan ini akan meningkatkan kualitas layanan keperawatan pasien.

Gastroenteritis merupakan peradangan pada lambung, usus kecil dan usus besar dengan tanda dan gejalanya adalah diare yang merupakan peningkatan frekuensi, konsistensi feses yang lebih cair, feses yang mengandung air yang banyak, dan feses bisa disertai dengan darah atau

lendir (Muttaqin, 2013).

Masalah diare perlu tata laksana yang cepat dan tepat, jika tidak segera ditangani maka akan menimbulkan komplikasi-komplikasi diantaranya adalah dehidrasi berat, ketidakseimbangan elektrolit, syok hipovolemik, malnutrisi energi protein juga dapat menimbulkan kemarian (Utami & Wulandari, 2015).

## **B. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Meningkatkan kemampuan penerapan asuhan keperawatan pada Sdr.Y dengan Gastroenteris Akut di ruang E RS Bethesda Yakkum Yogyakarta.

### 2. Tujuan Khusus

Diharapkan mahasiswa mampu melakukan:

- a. Pengkajian keperawatan pada Sdr.Y dengan gastroenteris akut.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada Sdr.Y dengan gastroenteris akut
- c. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada Sdr.Y dengan gastroenteris akut
- d. Mengimplementasikan tindakan keperawatan pada Sdr.Y dengan gastroenteris akut
- e. Melakukan evaluasi terhadap implementasi yang dilakukan pada Sdr.Y dengan gastroenteris akut
- f. Mendokumentasikan tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada Sdr.Y dengan gastroenteris akut

### C. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini dilakukan dengan sistematika yang terdiri dari 3 (tiga) bagian awal, inti, dan akhir. Bagian awal berisikan halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran. Pada bagian inti terdiri dari 5 BAB. Pada BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan. Pada BAB II Landasan teori terdiri dari konsep medis dan konsep keperawatan. Konsep medis meliputi pengertian, epidemiologi, etiologi, anatomi dan fisiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan medis, dan prognosis, sedangkan konsep keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, dan rencana tindakan keperawatan.

Pada BAB III Pengelolaan kasus menguraikan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, dan catatan perkembangan. Pada BAB IV Pembahasan membandingkan teori dengan kasus kemudian dianalisis dan dibahas. Pada BAB V terdiri dari kesimpulan dan saran. Penulis mengambil hasil pembahasan dan kesimpulan, serta memberikan saran baik untuk institusi pendidikan (STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta). Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka berisi kumpulan referensi buku maupun jurnal yang digunakan oleh penulis dalam proses pembuatan laporan ini, sedangkan lampiran berisi Satuan Acara Penyuluhan (SAP) dan lembar konsultasi